

Pola memasak sebagai faktor resiko terjadinya infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Garuda Kecamatan Andir Bandung tahun 2001

Nandang Mulyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443075&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah kesehatan pada usia balita di Indonesia yang saat ini dihadapi adalah masih tingginya angka kesakitan dan kematian. Salah satu penyebabnya adalah Infeksi Saluran Nafas Akut (SKRT, 1995). Pola penyakit terbanyak di Puskesmas ISPA 5,05 %, dan dirawat nginap di rumah sakit ISPA 11,16 % di Kabupaten Kotamadya se Jawa Barat masih tetap merupakan urutan dua besar setelah cliare (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2000).

Untuk mengatasi masalah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita diperlukan upaya program penanganan yang terintegrasi antara masyarakat dan pemerintah. Pelaksanaan program pemberantasan penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia serta menipakan bagian clan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (Diijen P2M DepkesRí, 2000).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pola masak sebagai faktor resiko terjadinya Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita.

Rancangan penelitiannya adalah Kasus-Kontrol, dengan jumlah sampel 252 kasus dan 252 kontrol. Teknik pengambilan sampel secara simple random yang dilakukan terhadap setiap kasus ISPA yang berobat ke Puskesmas Garuda dengan kontrol sebagai tetangganya. Hipotesa yang diajukan adalah Infeksi. Saluran Pemasfan Akut (ISPA) pada balita dapat diterangkan dan faktor resiko pola masak yang meliputi bahan bakar yang digunakan, frekuensi masak, lama masak, ventilasi tempat masak dan keberadaan anak di tempat masak. Analisa yang dipergunakan adalah uji statistik Regresi Logistik Ganda.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pola masak merupakan faktor resiko terjadinya ISPA path balita. Penggunaan bahan bakar minyak tanah-kayu bakar mempunyai Rasio Odds 4,45 (selang kepercayaan 95 % 2,68 - 740), nilai Attributable fraction 0,59 (selang kepercayaan 95 % 0,50 - 0,66). Frekuensi memasak mempunyai Rasio Odds 3,86 (selang kepercayaan 95 %, 1,91 - 7,81), nilai Attribu.table fraction 0,20 (selang kepercayaan 95 % 0,16 - 0,23). Lama memasak mempunyai Rasio Odds 3,06 (selang kepercayaan 95 % 1,89 - 4,97), nilai Attributable fraction 0,40 (selang kepercayaan 95 % 0,30 - 0,47). Ventilasi mempunyai Rasio Odds 11,93 (selang kepercayaan 95 % 6,83 - 20,84), dengan Attributable fraction 0,52 (selang kepercayaan 95 % 0,50 - 0,94). Keberadaan anak di tempat masak mempunyai Rasio Odds 4,01 (selang kepercayaan 95 % 2,46 - 6,52) dengan Attributabk fraction 0,46 (selang kepercayaan 95 % 0,38 - 0,52). Selain itu merokok merupakan faktor perancu (konfowider) dengan Rasio Odds 5,16 (selang kepercayaan 95 % 2,32- 11,48), nilai Attributable fraction 0,65 (selang kepercayaan 95 % 0,42 - 0,78). Imunisasi mempunyai Rasio Odds 2,87 (selang kepercayaan 95 % 1,50 - 5,49) dengan Attributable fraction 0,15 (selang kepercayaan 0,09 - 0,19).

Adapun saran adalah petugas kesehatan (Puskesmas) hendaknya membenkan penyúuhan kepada keluarga balita untuk menyediakan ventilasi yang optimal di tempat masak, menjauhkan anak dan tempat memasak, serta setiap anggota keluarga untuk tidak merokok disekitar balita. Program imunisasi untuk tetap digalakan

terutama BCG, DPT dan Campak dalam upaya mencegah ISPA.

The health problem suffered by under five years old in Indonesia recently relates to the high rates of illness and death. One of their causal factors referred to Acute Infection of Respiratory Tract (SKRT, 1995). The most disease pattern at Puskesmas (Public Health Center) ISPA 5,05 % and hospitalization at hospital (ISPA 11,16 %) in West Java Regency/Municipality still places the second level after diarrhea (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2000).

A certain effort of handling program which's integrated between society and government needs to be applied to solve Acute Infection of Respiratory Tract problem suffered by under five years old. The application of elimination program towards the disease of Acute infection of Respiratory Tract (ISPA) is a way to support the increasing of human resources quality, beside as a part of preventive methods and elimination attainment against contagious disease (Dùjen P2M Depkes RI, 2000).

The aim of this research is gaining the knowledge of cooking pattern as a risk factor towards the accuracy of Acute Infection of Respiratory Tract.

The design used in this research is Case Control, take from 252 samples and 252 controls. The technique conducted in collecting the samples is simple random, which's carried out from each case of ISPA treated at Puskesmas Garuda and its neighbor as a comparison. The hypothesis made is that Acute Infection of Respiratory Tract (ISPA) suffered by under five years old can be explained in relation to risk factors of cooking pattern covering the usage of fuel, cooking frequency, cooking duration of time, kitchen ventilation, and existence of children under five years old in the kitchen. Logistic Regression analysis was used to test the hypothesis in its study.

The research result shows that cooking pattern is a risk factor of ISPA suffered by under five years. The usage of kerosene and firewood as fuel has Odds Ratio of 4,45 (95 % Confidence Interval/CI 2,68 - 7,40), its value of Attributable fraction is 0,95 (95 % CI 0,50 - 0,66). Cooking frequency has Odds Ratio of 3,86 (95 % CI 1,91 - 7,81). Its value of Attributable fraction is 0,20 (95 % CI 0,16 - 0,23). Cooking duration of time has Odds Ratio of 3,06 (95 % CI 1,89 - 4,97), its value of Attributable fraction is 0,40 (95 % CI 0,30 - 0,47). Kitchen Ventilation has Odds Ratio of 11,95 (95 % CI 6,83 - 20,84), its impact is 0,52 (95 % CI 0,50 - 0,94). The existence of under five years old in the kitchen has Odds Ratio of 4,01 (95 % CI 2,46 - 6,52). Smoking is a confounding with Odds Ratio of (95 % CI 2,32 - 11,48) and its impact fraction is 0,65 (95 % CI 0,452 - 0,78). Immunization has Odds Ratio of 2,87 (95 % CI 1,50 - 5,49) and its Attributable fraction of 0,15 (95 % CI 0,09 - 0,19).

However, there are several suggestions offered to medical attendants at Puskesmas (Public Health Center) those are: They should give an illumination about the optimum ventilation provided in the kitchen to the family member, keeping away their under five years, and the family member must not be around their under five years when they smoke. Furthermore, the immunization program still has to be held continually in order to prevent ISPA.